

EDUKASI PERSONAL HYGIENE PADA WARGA BINAAN LAPAS KELAS II-B PADANGSIDIMPUAN

**Mei Adelina Harahap¹, Juni Andriani Rangkuti², Nur Aliyah Rangkuti³
Akhyar Fauzi⁴,**

^{1,4}Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Aufa Royhan

²Dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Aufa Royhan

³Dosen Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Aufa Royhan

Email : meiadelinayusuf800@gmail.com/HP

Abstrak

Kebutuhan dasar manusia dibagi menjadi kebutuhan fisik, psikologis dan sosial. Kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi atau terganggu jika seseorang tidak atau kurang memiliki pengetahuan dan kemampuan *personal hygiene* yang baik. Personal hygiene adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Tujuan dari personal hygiene adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan, memelihara kebersihan diri, pencegahan penyakit, meningkatkan percaya diri, serta menciptakan keindahan. Dari hasil wawancara dengan pengelola lapas diketahui bahwa pemahaman dan kesadaran penghuni lapas mengenai personal hygiene masih cukup rendah sehingga muncul dampak masalah kesehatan fisik pada penghuni Lapas. . Metode yang di gunakan adalah berupa Edukasi. Pelaksanaan di lakukan di Lapas Kelas II- B Padangsidempuan. Kegiatan ini terlaksana dengan dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias

Kata Kunci : Edukasi , Personal Hygiene

Abstract

Basic human needs are divided into physical, psychological and social needs. These needs cannot be met or disturbed if someone does not or lacks the knowledge and ability of good personal hygiene. Personal hygiene is an action to maintain a person's cleanliness and health for physical and psychological well-being. The aim of personal hygiene is to improve health, maintain personal hygiene, prevent disease, increase self-confidence, and create beauty. From the results of interviews with prison managers, it is known that the understanding and awareness of prison inmates regarding personal hygiene is still quite low, resulting in the impact of physical health problems on prison inmates. . The method used is in the form of counseling. The implementation was carried out at the Class II-B Padangsidempuan Prison. This activity was carried out well and even the participants looked enthusiastic

Keywords: Education, Personal Hygiene

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan dasar manusia dibagi menjadi kebutuhan fisik, psikologis dan sosial. Kebutuhan dasar manusia ini merupakan unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan kehidupan dan kesehatan salah satunya adalah personal hygiene. Kebutuhan personal hygiene merupakan kebutuhan perawatan diri sendiri atau perorangan yang dilakukan perorangan untuk mempertahankan kesehatan fisik maupun psikologis..

Personal hygiene (kebersihan diri) merupakan langkah awal dalam mewujudkan kesehatan diri karena tubuh yang bersih meminimalkan risiko seseorang terjangkit suatu penyakit, terutama penyakit yang berhubungan dengan kebersihan diri yang buruk.

Faktor Yang Mempengaruhi Personal Hygiene adalah Citra tubuh, Praktik social, Status sosial ekonomi, Pengetahuan, Kebudayaan dan Kondisi fisik.

Kurangnya pengetahuan dan kemampuan mengenai personal hygiene dapat menimbulkan masalah berupa dampak fisik dan psikososial.

Dari hasil wawancara dengan pengelola lapas diketahui bahwa pemahaman dan kesadaran penghuni

lapas mengenai personal hygiene masih cukup rendah sehingga muncul dampak masalah kesehatan fisik pada penghuni Lapas

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan yaitu Lapas Kelas II- B Padangsidimpuan selama 120 menit. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada Penghuni Lapas . edukasi berupa presentase, dan pemberian poster. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 20 orang. Edukasi dilakukan kepada Penghuni Lapas , yang diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 15 menit dengan menyampaikan salam pembukaan acara dan isi materi disampaikan langsung oleh pemateri selama 60 menit. Setelah materi di sampaikan, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya-jawab selama 45 menit. Sesi tanya jawab berlangsung dengan baik ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi dilakukan dengan cara pertama dengan mengumpul peserta. Ketua Panitia memberikan kata sambutan dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dan bersedia menerima kegiatan edukasi

yang akan dilaksanakan oleh Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan.

Terlihat antusias dari responden yang mengikuti kegiatan edukasi . Peserta yang akan mengikuti kegiatan terlihat dengan tertib dan sesuai dengan yang diarahkan oleh panitia kegiatan. Panitia dapat melaksanakan kegiatan ini. Dari beberapa pertanyaan yang di ajukan kembali kepada responden menjawab tahu tentang pentingnya personal hygiene dan berusaha untuk mampu menerapkan sesuai dengan arahan yang sudah diberikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam kegiatan edukasi ini adalah terlaksanadengan baik dan responden tampak antusias dalam mengikuti kegiatan serta banyaknya pertanyaan pada sesi tanya jawab dan konsultasi.

Setelah mengetahui materi dan konsultasi mengenai personal hygiene, perlu dilakukan pembinaan terhadap pelaksanaan personal hygiene. Selain itu juga perlu dilakukan pendidikan kesehatan yang penting untuk diketahui dan dilaksanakan dalam hidup keseharian para penghuni Lapas

yakni materi mengenai kesehatan dan kebersihan lingkungan.

5. REFERENSI

- Hedi Pandowo & Chanif Kurniasari (2019). Pemahaman Personal Hygiene Melalui Pendidikan Kesehatan Pada Penghuni Lapas Perempuan kelas II- B Yogyakarta. *Humanism Journal Of Community Empowerment*
- Laily, Sulisty (2012). Personal Hygiene. Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Tarwoto & Martonah (2010). Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

6. DOKUMENTASI



